

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian yang berjudul *Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014-2024*. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Error Corrections Model*, dengan taraf sig 0,05 (5%) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian variabel *Non-Performing Financing* terhadap *Return on Equity* menunjukkan bahwa variabel *Non-Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*, dengan nilai prob $0,0263 < 0,05$. variabel *Non-Performing Financing* memiliki pengaruh yang signifikan pada hubungan model jangka panjang dan model jangka pendek. Peningkatan NPF mencerminkan tingginya pembiayaan bermasalah yang mengakibatkan penurunan pendapatan dari aktivitas pembiayaan, karena sebagian

pembiayaan yang disalurkan tidak memberikan pengembalian sesuai dengan yang diharapkan. Dalam jangka pendek, tingginya NPF secara langsung menekan pendapatan operasional dan meningkatkan beban pencadangan kerugian pembiayaan, sehingga menurunkan laba bersih. Sementara itu, dalam jangka panjang, pembiayaan bermasalah yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada berkurangnya kualitas aset, melemahkan struktur modal, serta mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan ROE bank syariah.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Variabel *Financing to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*. Dengan nilai prob. $0,9471 > 0,05$. Serta variabel *Financing to Deposit Ratio* pada hubungan model jangka pendek dan model jangka panjang tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Ketidaksigifikanan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tercermin dalam FDR belum secara optimal diterjemahkan menjadi peningkatan profitabilitas bank. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penyaluran dana pembiayaan yang meskipun tinggi, namun belum

sepenuhnya menghasilkan pendapatan yang optimal karena kualitas pembiayaan atau efektivitas penyaluran yang masih rendah. Selain itu, dalam konteks bank syariah, kebijakan kehati-hatian dalam penyaluran dana juga dapat menyebabkan rasio pembiayaan tinggi tetapi tidak serta-merta meningkatkan laba secara proporsional. Dengan demikian, likuiditas yang memadai belum tentu berdampak langsung terhadap profitabilitas apabila tidak disertai dengan manajemen pembiayaan yang produktif dan efisien.

3. Hasil pengujian variabel beban operasional terhadap pendapatan operasional terhadap return on equity bahwa beban operasional terhadap pendapatan operasional terhadap *return on equity* memiliki pengaruh terhadap *return on equity*, dengan nilai prob. $0,0000 < 0,05$. variabel beban operasional terhadap pendapatan operasional memiliki pengaruh yang signifikan pada hubungan model jangka panjang dan model jangka pendek. Tingginya rasio BOPO mencerminkan tingkat efisiensi operasional yang rendah, di mana biaya yang dikeluarkan bank dalam menjalankan operasional lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Dalam jangka pendek, beban operasional yang tinggi secara langsung menekan laba bersih yang dihasilkan, sehingga

menurunkan ROE. Sedangkan dalam jangka panjang, ketidakefisienan operasional yang berkelanjutan dapat melemahkan struktur keuangan bank, mengurangi kemampuan dalam mengalokasikan dana secara produktif, serta menurunkan daya saing bank di pasar. Oleh karena itu, efisiensi pengelolaan biaya operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas bank syariah secara berkelanjutan.

4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*. Dilihat dari hasil nilai prob. $0,3585 > 0,05$. Kemudian pada hubungan model jangka panjang dan model jangka pendek tidak memiliki pengaruh. Ketidaksignifikanan tersebut menunjukkan bahwa kecukupan modal yang dimiliki oleh bank lebih berperan sebagai penyangga risiko (*risk buffer*) daripada sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan profitabilitas. Modal yang besar memang penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi ketentuan regulasi, namun tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan laba apabila tidak diikuti dengan penyaluran dana yang produktif dan efisien. Dalam konteks PT Bank Panin Dubai Syariah, peran modal lebih difungsikan untuk menjaga ketahanan terhadap risiko keuangan, bukan sebagai

instrumen utama dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, walaupun CAR berada dalam kondisi yang baik, dampaknya terhadap ROE tidak signifikan jika modal tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam aktivitas yang mendatangkan pendapatan.

5. *Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji jangka pendek dimana diperoleh *nilai adjusted R Square* sebesar 0.959406 atau 95.9406%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu menjelaskan variabel *Return on Equity* (ROE) dalam jangka pendek sebesar 95.9406%, sedangkan sisanya yaitu 4.0594% ($100 - \text{nilai adjusted R Square}$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sementara dalam jangka panjang diperoleh *nilai adjusted R Square* sebesar 0.854225 atau 85.4225%. Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel independen yang terdiri dari *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu menjelaskan variabel *Return on Equity* (ROE) dalam jangka panjang sebesar 85.4225%, sedangkan sisanya yaitu 14.5775% (100 – nilai *adjusted R Square*) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. SARAN

- 1) Bagi PT. Bank Panin Dubai Syariah, bank hendaknya memperhatikan dan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat struktur modal, menyesuaikan strategi terhadap kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada *Return on Equity* Serta menciptakan manajemen yang efektif, inovasi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah adalah kunci untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan. Kemudian pemodal perlu di optimalisasi agar PT. Bank Panin Dubai Syariah dalam menjaga permodalan, likuiditas serta efisiensi operasional bank agar profitabilitas yang dimiliki oleh bank tetap dalam posisi yang baik

dan sehat. diharapkan dapat memperhatikan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE), sehingga dapat meningkatkan nilai *Return on Equity* yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Selain itu pihak pengelola bank harus menemukan strategi yang efektif agar rasio rasio keuangan seperti NPF, FDR, BOPO dan CAR memiliki nilai yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 2) Bagi *Stakeholder*, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi tingkat profitabilitas pada bank syariah yang tercemin dalam rasio *Return on Equity* (ROE) sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi dan menilai perkembangan pada bank syariah.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan menambah variabel eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat rasio *Return on Equity* (ROE). Serta dapat menggunakan metode lain dalam pengujian data seperti *Error Correction Model* (ECM), regresi data panel dan seterusnya.
- 4) Civitas Akademik, Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh kesehatan Bank serta rasio keuangan

terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari profitabilitas *Return on Equity*.